

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif, meliputi perkataan lisan maupun tulisan dari beberapa orang dan perilaku manusia yang dapat diamati.<sup>29</sup> Afrizal dalam bukunya juga menuliskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dalam ilmu sosial, di mana data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan dan perbuatan yang ditunjukkan manusia. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti tidak menghitung atau menjumlahkan data yang diperoleh, sehingga peneliti tidak menganalisis angka.<sup>30</sup>

Tujuan adanya penelitian kualitatif yaitu untuk mengerti dan menjabarkan apa yang terjadi dilapangan secara terperinci. Untuk bisa menjabarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, peneliti mewawancarai informan dengan pertanyaan yang detail dan terperinci. Penelitian kualitatif juga dipengaruhi oleh pemikiran dan persepsi dari peneliti sendiri untuk di interpretasikan.<sup>31</sup> Dalam hal ini, peneliti dapat mengeksplorasi masalah yang ada dengan rinci, dapat mengambil data secara mendalam dan dapat menyertakan berbagai sumber informasi.

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian di mana peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 03.

<sup>30</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 13.

<sup>31</sup> J.B. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2010. hal 7-8

maka peneliti bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dari sesuatu yang terjadi.<sup>32</sup> Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar atau perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk angka statistik, melainkan paparan dari situasi atau kondisi yang diteliti di lapangan.<sup>33</sup>

Dalam penelitian deskriptif peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatian kemudian di ilustrasikan sebagaimana adanya. Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>34</sup>

Alasan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif adalah peneliti tidak harus mengumpulkan subjek dalam satu ruang kemudian mengisi angket atau kuesioner, melainkan peneliti dapat menggali informasi dari subjek secara alami. Sehingga subjek tidak merasa tertekan dan terpaksa dalam menjawab pertanyaan. Selain itu data yang didapatkan dari subjek juga menjadi lebih lengkap dan rinci.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Peneliti dapat melihat tempat tanpa adanya praduga sebelumnya, sehingga peneliti harus melihat bagaimana keadaan lapangan secara langsung.<sup>35</sup> Dalam hal ini kehadiran juga menjadi bagian

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1992), hal. 25.

<sup>33</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 39.

<sup>34</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 64.

<sup>35</sup> J.B. raco, 62

dari Instrumen penelitian. Instrumen penelitian kualitatif bukanlah alat ukur seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Instrumen dalam kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dengan pengalaman yang banyak akan menjadi instrumen yang baik, jika ia mampu memahami proses di lapangan, mampu terbuka teliti serta peka akan keadaan. Dengan demikian hasil dari penelitian akan menjadi lebih rinci dan semakin mendekati sempurna.<sup>36</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam Penelitian ini lokasi bertempat di salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Kediri, yaitu SMKN 1 Purwoasri yang terletak di Desa Mranggen Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. 64154 Alasan pengambilan tempat penelitian di SMKN 1 Purwoasri karena lembaga pendidikan ini menyiapkan siswa-siswinya untuk siap memasuki dunia kerja. Sehingga kebutuhan untuk aktualisasi diri pasti lebih tinggi dibandingkan dengan Sekolah sederajat. Lokasi sekolah ini berada di kabupaten bukan lagi dikota, sehingga adaptasi untuk komunikasi dan penggunaan jaringan internet pasti tidak seintens yang berada di Kota. Sehingga siswa-siswi sekolah ini harus mengembangkan aktualisasi diri dengan apa yang ada disekitar mereka.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Penelitian ini akan memaparkan dua jenis data yaitu:

##### **a. Data Primer**

---

<sup>36</sup> Farida Nugrahani. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa. *Solo: Cakra Books* No. 1 Vol. 1. 2014, hal. 59

Jenis data ini mewakili bentuk data berupa verbal serta gerak visual yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian, data ini merupakan data utama yang akan disajikan oleh peneliti. Data primer ini terkait dengan eksistensi diri oleh subjek penelitian atau siswa-siswi SMKN 1 Purwoasri selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

b. Data Sekunder

Data Sekunder ini meliputi dokumentasi lapangan, foto-foto kegiatan, catatan dari Guru serta bukti lain yang akan memperkuat data penelitian ini. Data Sekunder ini seperti hasil wawancara yang akan dilakukan pada guru, petugas sekolah, foto kegiatan siswa dan data lain yang mendukung.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah subjek itu sendiri sebagai informan utama yang dipilih sengaja oleh peneliti (*purposive sampling*). Subjek yang dibutuhkan peneliti sebanyak enam subjek dengan ciri-ciri: mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan mengikuti kegiatan aktif ekstrakurikuler baik materi maupun pertandingan yang diikuti oleh siswa. Kemudian didukung literature lain untuk memberikan materi dan dukungan teori yang akan dipaparkan. Literatur ini seperti halnya buku-buku dan artikel yang sudah diterbitkan di jurnal-jurnal, baik jurnal Nasional maupun Internasional.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengambilan data pada penelitian ini terdapat beberapa teknik, berikut penjabaran teknik pengumpulan data penelitian:

## 1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data di lapangan. Observasi dapat berupa hasil gambar, sikap dari narasumber yang akan diobservasi hingga wawancara langsung kepada narasumber atau kepada orang-orang yang berada di sekeliling narasumber. Sikap yang seharusnya dimiliki peneliti dalam melakukan observasi adalah ramah dan niat mau belajar bersama-sama dengan narasumber dan partisipan, peneliti tidak diperkenankan bersikap angkuh dan mengetahui segalanya, karena narasumber akan sulit untuk memberikan informasi yang mereka miliki.<sup>37</sup>

## 2. Wawancara

Teknik penggalian data menggunakan wawancara merupakan penggalian data dengan percakapan yang dilakukan peneliti dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan hasil informasi dari kedua belah pihak. Teknik ini biasanya digunakan peneliti untuk menggali data sedalam-dalamnya.<sup>38</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif tetaplah menggunakan validation data guna validasi data dan mengecek keakuratan data. Terdapat beberapa metode yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data yaitu:

---

<sup>37</sup> Raco, hal. 113

<sup>38</sup> Nugrahani, hal. 125

## 1. Member checking

Member checking merupakan pengecekan kembali oleh informan terkait dengan kesimpulan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, sehingga data yang dihasilkan akan semakin akurat dan jelas kejadiannya.<sup>39</sup>

## 2. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan pengecekan kembali dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar sana yang masih ada hubungan dengan data yang sedang diteliti. Teknik Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data banyak menggunakan sumber lain yang masih relevan dan berhubungan dengan penelitian.<sup>40</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan ketika pengambilan data dan dilakukan secara terus-menerus hingga daftar pertanyaan yang ingin diajukan pada informan terjawab keseluruhan. Model analisis data kualitatif pun tidak sedikit disampaikan oleh pakar peneliti kualitatif. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif dari Miles & Huberman.

Dalam model analisis data Miles & Huberman analisis dilakukan ketika proses pengambilan data sedang berlangsung. Dimulai dengan pengumpulan data hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Jika data yang diperoleh oleh peneliti kurang puas maka peneliti dapat mengambil penelitian kembali dan dapat mengambil data yang baru lagi.<sup>41</sup> Berikut langkah dalam analisis interaktif menurut Miles & Huberman:

---

<sup>39</sup> Raco, hal 134.

<sup>40</sup> Nugrahani, hal. 115.

<sup>41</sup> Nugrahani, hal. 174

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan hingga mengabstraksi semua jenis informasi yang diperoleh selama penggalian data dilakukan oleh peneliti. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan proses penajaman dan pemfokusan data sehingga data tidak melebar dan dapat diambil kesimpulan yang sesuai dengan data dilapangan. Ketika dilakukan validitas data pun hasil dari data yang diperoleh oleh peneliti tidak akan berubah meskipun mendapatkan informasi dari informan yang berbeda.<sup>42</sup>

### 2. Sajian data

Sajian data merupakan berbagai macam informasi yang mana peneliti dapat mengambil kesimpulan didalamnya. Sajian data harus dikumpulkan dan dikelompokkan dengan yang serupa. Secara umum sajian data ini terdapat gambar, bagan, skema, grafik yang mendukung data. Sedangkan tujuan dari penyajian data sendiri merupakan jawaban dari permasalahan penelitian setelah melalui analisis data.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan rangkaian akhir dari penelitian, akan tetapi ia juga harus melalui validitas data agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan akan lebih baik jika menggunakan bahasa yang lugas yang mudah dipahami dan singkat akan tetapi sudah menyeluruh dari rangkaian data yang sudah diperoleh.

---

<sup>42</sup> Nugrahaini, hal. 174-175

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat tiga tahap penelitian yang dilakukan oleh penelitian, yakni:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahap pra lapangan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah yang kemudian penelusuran literatur untuk mendapatkan penelitian yang mendukung setelah peneliti akan mengajukan judul dan mengerjakan tahap proposal kepada Instansi yang menaungi peneliti.

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan ketika materi dan teori yang didapatkan oleh peneliti sudah memenuhi dan mendapatkan izin dari lokasi penelitian.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap akhir ini merupakan analisis data dari kegiatan lapangan dan dari informasi yang sudah bisa dipastikan validitasnya oleh peneliti yang kemudian disusun menjadi laporan yang lebih sistematis dan terstruktur.